

## BAB III

### METEDOLOGI PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 5 KARAWANG tepatnya sekolah ini berada di tengah – tengah kota karawang yang beralamat DI jl. Jend. A. Yani NO.10 kec. Karawang Timur, kab. Karawang.

kelas yang di ambil sebagai objek penelitian adalah kelas XI IPS 3 dan XI IPA 1, karna menurut hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian kedua kelas tersebut memiliki sikap nasionalisme sangat rendah.

##### 2. Waktu Penelitian

Proses penelitian dilaksanakan pada bulan Desember-maret 2019 pada semester 2 tahun ajaran 2018/2019.

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

Waktu	Kegiatan
1 November 2018	Penyusunan laporan
13 Desember 2018	Seminar proposal /sidang proposal
19 desember 2018	Penyusunan Skripsi
25 desember 2018	Bimbingan tahap 1
8 januari 2019	Bimbingan tahap 2
15 Januari 2019	Bimbingan tahap 3
12 Februari 2019	Melakukan Penelitian di SMAN 5 KARAWANG

26 Februari 2019	Pengolahan data
10 Maret 2019	Penyelesaian skripsi

## B. Desain dan Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian quasi eksperimen. Metode ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Tujuan penelitian quasi eksperimen adalah untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan metode eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan peneliti untuk mengontrol atau memanipulasi semua variabel yang relevan.

Peneliti akan mengujicoba model pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) untuk meningkatkan sikap nasionalisme siswa dalam pembelajaran PPKn, kemudian membandingkan sikap nasionalisme siswa dalam pembelajaran PPKn dengan siswa yang dalam pembelajarannya menggunakan pendekatan konvensional (kelompok kontrol).

Desain penelitian yang digunakan adalah Non-equivalent control group design. Rancangan ini melibatkan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang tidak dipilih secara random. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan pembelajaran menggunakan metode eksperimen, sedangkan kelompok kontrol diberi perlakuan dengan pembelajaran konvensional. Setelah perlakuan, kedua kelas diberikan posttest. Untuk lebih jelasnya desain penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.2**  
**Desain Penelitian**

	Perlakuan	Posttest
A	X	T <sub>2</sub>
B	Y	T <sub>2</sub>

Keterangan :

A : Kelas eksperimen

B : kelas kontrol

T<sub>2</sub> : Pemberian posttest

X : Penerapan model VCT

Y : penerapan pembelajaran konvensional

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

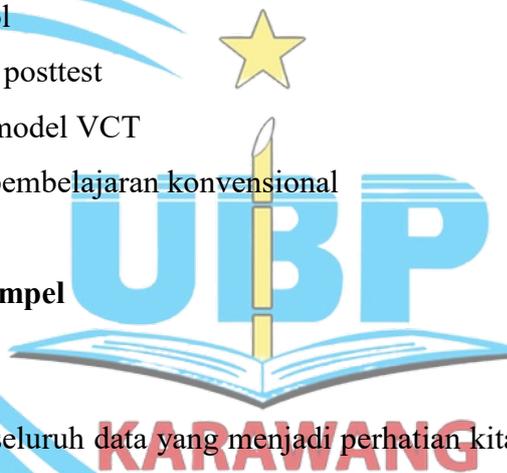
Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.

Menurut Sugiyono (2009:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 3 dan XI IPA 1. SMAN 5 KARAWANG Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.



Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2012:81).

penelitian ini sampel diambil sebanyak 2 kelas yaitu kelas pertama adalah kelas eksperimen yaitu kelas XI IPA 1 dengan jumlah siswa sebanyak 36 orang dan kelas kedua sebagai kelas kontrol yaitu kelas XI IPS 3 dengan jumlah siswa sebanyak 72. Dan masing-masing kelas terdiri dari 36 orang siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling yaitu dengan cara mengambil subjek penelitian bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas tujuan tertentu.

#### D. Rancangan Eksperimen

Secara keseluruhan tahap-tahap dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Pembuatan instrumen, validasi isi (konsultasi dengan *expert judgement*), uji coba instrumen (uji validitas dan reliabilitas) yang digunakan dalam penelitian.
2. Mengadakan koordinasi dengan guru kelas XI IPS 3 dan XI IPA 1 SMAN 3 KARAWANG. Membahas materi yang akan diajarkan menggunakan metode *VCT* pada kelas eksperimen dan metode *konvensional* (ceramah) pada kelas kontrol.
3. Mengadakan *pretest* dengan skala sikap pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum diterapkannya metode *VCT* pada kelas eksperimen.
4. Melakukan kegiatan penelitian pada kelas eksperimen.

5. Melaksanakan *postest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

6. Membuat kesimpulan.

Sedangkan perlakuan yang diberikan kelas dengan metode *VCT* adalah sebagai berikut:

- a. Kelas dibagi menjadi lima kelompok secara acak.
- b. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisikan tentang permasalahan integrasi nasional
- c. Masing masing kelompok diberi kebebasan menentukan peristiwa yang menjadi permasalahan integrasi nasional
- d. Siswa diajak untuk menemukan alternatif apa yang akan dikerjakan untuk memecahkan masalah
- e. Siswa diajak untuk menentukan akibat apa yang akan terjadi dari masing-masing alternatif yang akan dikerjakan (*consequence*), yaitu meliputi akibat dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
- f. Mengungkapkan fakta-fakta atau bukti-bukti yang menunjukkan bahwa bukti-bukti itu akan terjadi, yaitu menunjukkan bukti-bukti dan fakta dari berbagai sumber yang mendukung pendapat yang disampaikan, misalnya dari buku.
- g. Siswa dengan bimbingan guru membuat penilaian (*asesmen*) mengenai akibat mana yang baik dan akibat mana yang buruk

berdasarkan kriteria tertentu, yaitu menunjukkan nilai yang menjadi pilihannya, dari kartu yang diperolehnya.

- h. Mengambil keputusan nilai mana yang akan dilaksanakan (*decision*), yang meliputi berbuat sesuai dengan pilihannya serta mengulangi perilaku tersebut.
- i. Siswa mempresentasikan hasilnya di depan kelas.
- j. Guru memberikan evaluasi.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Lembar Observasi**

Observasi atau pengamatan menurut Suharsimi Arikunto (2010: 175) adalah teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Pada lembar observasi terdapat kolom keterangan yang dapat dipilih oleh observer sesuai dengan terlaksana atau tidaknya tahapan-tahapan yang terdapat didalam lembar observasi pada saat peneliti melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas serta deskripsi pengamatan yang dilakukan observer selama observer mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti didalam kelas

Instrumen pertama adalah lembar observasi dimana lembar observasi ini digunakan untuk melihat kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan langkah-langkah pembelajaran yang terdapat didalam VCT, mulai dari awal (pembukaan), kegiatan inti sampai kegiatan penutup. Lembar

observasi diisi oleh guru kelas yang mengamati peneliti saat peneliti melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

## 2. Angket

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan angket. Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Angket sikap terdiri dari pernyataan yang akan di isi oleh responden, untuk mengetahui apakah pernyataan itu didukung atau ditolak dapat diketahui melalui rentang nilai tertentu. Dengan demikian akan menghasilkan total skor bagi setiap responden.

Instrumen kedua yang digunakan berupa angket. Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang sikap nasionalisme siswa pada pembelajaran PPKn. Angket memuat indikator-indikator yang berhubungan dengan sikap nasionalisme siswa. Pengukurannya menggunakan skala likert dengan rentang 1-4

**Tabel 3.3**

### **Kisi – Kisi Angket Sikap Nasionalisme**

<b>Variabel</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor angket</b>
-----------------	---------------------	------------------	---------------------

<p>Rasa nasionalisme</p>	<p>1. cinta tanah air</p> <p>a. Giat belajar</p> <p>b. Disiplin</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bersungguh-sungguh memperhatikan pada saat guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran</li> <li>➤ Bersungguh-sungguh memperhatikan pada saat guru memberikan pertanyaan pendahuluan mengenai materi Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan yang akan dipelajari hari ini.</li> <li>➤ Bersungguh-sungguh memperhatikan pada saat guru memberikan bahan tulisan kepada masing-masing kelompok, giat</li> <li>➤ Menyimpulkan hasil diskusi yang telah dipresentasikan di depan kelas</li> <li>➤ Bersungguh-sungguh menyimak penjelasan nilai-nilai positif yang terdapat didalam pembelajaran dan nilai negatifnya</li> </ul> <p>Selalu tertib dalam belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Selalu berdoa sebelum belajar</li> <li>➤ Berusaha tertib berdoa bersama guru pada saat menutup pelajaran.</li> </ul>	<p>9,10,12, 19,20</p> <p>2,3,24</p>
--------------------------	---	---	---

	<p>c. Senang dan bangga menjadi warga negara Indonesia</p>	<p>➤ Bangga dan senang menyanyikan lagu nasional bersama guru pada saat pembelajaran</p> <p>➤ Saya berusaha untuk memperhatikan pada saat guru menyampaikan informasi mengenai materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya</p>	5,23
	<p>2. Menghargai jasa-jasa pahlawan</p> <p>a. Rela berkorban</p> <p>b. jujur</p>	<p>Rela membantu menjelaskan kepada teman yang kurang memahami bahan ajar yang diberikan guru</p> <p>➤ Bersikap jujur dalam membacakan penilaian dan alasan kelompok saya terhadap bahan ajar yang telah diberikan guru.</p>	<p>13</p> <p>18</p>

### 3. Tes

Penelitian ini menggunakan *pra tes post test kelompok kontrol desain* desain ini memakai dua kelompok, satu diberi percobaan *eksperimental* (kelompok eksperimen) dan satu kelompok sebagai kelompok *control* (kelompok control). Dari desain ini efek dari suatu perlakuan terhadap variabel dependen akan di uji dengan cara membandingkan variabel dependen pada kelompok percobaan setelah dikontrol dengan kelompok kontrol yang tidak dikenai pelatihan.

**Tabel 3.4**

**Rumusan test**

Kelompok	Pra test	Perlakuan	Post test
KE	K-1	Model ceramah	K-2
KK	K-1	Model VCT	K-2

Keterangan :

KE : Kelompok Eksperimen

KK : Kelompok Kontrol

K-1 : Pra Tes

K-2 : Post Test



## **F. Uji Coba Instrumen Penelitian**

### **1. Uji Validitas (Kesahihan)**

Setelah diuji cobakan kepada siswa, instrument tes tersebut diuji validitasnya. Karena instrumen yang valid dapat memberikan gambaran tentang data secara benar sesuai dengan kenyataan atau keadaan sesungguhnya. Mencari validitas dengan menggunakan rumus korelasi product moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah responden

$\sum X$  = Jumlah skor butir angket

$\sum Y$  = Jumlah skor total butir angket

$\sum X^2$  = Jumlah skor kuadrat butir angket

$\sum Y^2$  = Jumlah skor total kuadrat butir angket

$\sum XY$  = skor item yang dicari validitasnya

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa instrumen yang sudah diketahui kevaliditasannya cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui konsistensi angket yang digunakan sebagai instrumen yaitu menggunakan Cronbach's alpha atau koefisien alpha, rumusnya yaitu:

$$\sigma = \left( \frac{R}{R-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_x^2} \right)$$

Keterangan :

R = jumlah butir

$\sigma_i^2$  = varian butir

$\sigma_t^2$  = varian skor total

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk mengolah data yang diperoleh peneliti yang kemudian akan ditarik suatu kesimpulan dari data tersebut. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis data angket sikap nasionalisme dan observasi siswa.
  - a. Analisis data angket sikap nasionalisme

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis secara kuantitatif yang dinamakan deskripsi analisis, yaitu menggambarkan apa adanya metode analisis deskriptif digunakan untuk mendiskripsikan variabel yang ada pada penelitian ini yaitu mengenai sikap nasionalisme siswa.

Langkah pertama adalah membuat tabel frekuensi dan dilengkapi dengan presentase. Dalam hal ini penulis menggunakan rumus untuk mengetahui komposisi responden terhadap point-point dalam angket, yakni sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$f$  = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

$N$  = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

$P$  = angka persentasi

Untuk menentukan persentase pada tiap indikator motivasi, digunakan rumus perhitungan sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan Nilai Harapan (NH). Nilai ini dapat diketahui dengan mengalikan jumlah item pernyataan dengan skor tertinggi.
- 2) Menghitung Nilai Skor (NS). Nilai ini merupakan nilai rata-rata sebenarnya yang diperoleh dari hasil penelitian.
- 3) Menentukan kategorinya yaitu dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{NS}{NH} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentasi

NS = Nilai Skor

NH = Nilai Harapan

b. Analisis data observasi siswa

Pada lembar observasi, tahap analisis dilakukan dengan mencantumkan skor asli pada masing-masing pertemuan dari skala angka yang telah ditetapkan, lalu dicari persentasenya dengan menjumlahkan semua skor asli dari setiap pertemuan lalu dibagi dengan skor maksimumnya. Kemudian data yang ada dibandingkan dengan data sebelumnya dan dilihat perubahan yang terjadi.

2. Pengujian Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data pada dua kelompok sampel yang diteliti berasal dari yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam

penelitian ini, pengujian normalitas menggunakan bantuan program komputer SPSS 25 pada Analyze-Nonparametric Test – Legacy Dialog-Sample K-S.

Adapun kriteria pengujiannya adalah jika nilai signifikansi (Asym Sig 2 Tailed)  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal, tetapi jika nilai signifikansi (Asym Sig 2 Tailed)  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel mempunyai populasi yang sama (homogen) atau tidak. Menghitung homogenitas menggunakan bantuan program komputer SPSS 25 pada Analyze-Compare Means-One way ANOVA.

Adapun kriteria pengujiannya adalah jika nilai signifikansi (Asym Sig 2 Tailed)  $> 0,05$ , maka data homogen, tetapi jika nilai signifikansi (Asym Sig 2 Tailed)  $< 0,05$  maka data tidak homogen.

3. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan bantuan program komputer SPSS 25 pada Independent Samples T-Test yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kesamaan dua kondisi/perlakuan atau dua kelompok/perlakuan itu.

Adapun kriteria pengujiannya adalah jika nilai t-test lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 maka hipotesis diterima, tetapi jika nilai signifikansi t- test lebih besar 0,05 dari taraf signifikansi 0,05 maka hipotesis ditolak.

**G. Hipotesis Statistik**

Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah:

$$H_0: \mu_E = \mu_K$$

$$H_1: \mu_E > \mu_K$$

Keterangan :

$H_0$  = Tidak ada perbedaan rata-rata skor tes sikap nasionalisme siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

$H_1$  = Terdapat perbedaan rata-rata skor tes sikap nasionalisme siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

$\mu_E$  = Rata-rata skor hasil tes sikap nasionalisme siswa kelompok eksperimen

$\mu_K$  = Rata-rata skor hasil tes sikap nasionalisme siswa kelompok kontrol

